

**PENERAPAN METODE BER CERITA UNTUK MENGEMBANGKAN  
KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA DINI DI RA ISMARIA RAJABASA  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Dianjurkan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**TIKA JUN'IFATUL HUSNA**

**Npm : 1411070224**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1440H/2019M**

**SKRIPSI**

Dianjur Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**TIKA JUN'IFATUL HUSNA**

**NPM : 1411070224**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Pembimbing I : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd**

**Pembimbing II : Kanada Komariyah, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

## ABSTRAK

Kepercayaan diri berarti kebebasan mengarahkan pikiran dan mencurahkan tenaga berdasarkan pada kemampuan dirinya untuk melakukan hal-hal yang bersifat produktif, menyukai pengalaman baru, suka menghadapi tantangan, pekerjaan dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Disinilah peranan seorang guru sangat diharapkan, seorang guru hendaknya berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan kemampuan kepercayaan diri anak sejak dini. Metode bercerita merupakan salah satu metode mengajar, yaitu suatu strategi belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam kelas ataupun diluar kelas. Maka permasalahan yang penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Mengembangkan Kepercayaan Diri Melalui Metode Bercerita Di Taman Kanak-Kanak Ismaria Rajabasa Bandar Lampung.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mengembangkan kepercayaan diri melalui metode bercerita di Taman Kanak-Kanak Ismaria Rajabasa Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah guru dan peserta didik. Alat pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan cara reduksi, display dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa perkembangan kepercayaan diri anak belum optimal dapat dilihat dari kondisi anak dalam kelas yang berjumlah 20 anak, dengan kriteria BB (belum berkembang) sebanyak 6 anak dengan presentase 30%, MB (mulai berkembang) sebanyak 10 anak dengan presentase 80%, BSH (berkembang sesuai harapan) sebanyak 3 anak dengan presentase 15%, dan BSB (berkembang sangat baik) sebanyak 1% anak dengan presentase 5%. Hal ini disebabkan karena guru belum seluruhnya menerapkan langkah-langkah bercerita secara keseluruhan yaitu: yang diawali dengan pemilihan tema, hal ini agar guru mudah dalam menerapkan metode cerita yang akan dilaksanakan. Pembuatan teks, hal ini dapat memudahkan guru dalam menerapkan metode dan dapat pula dalam pembelajaran metode cerita dengan menggunakan imajinasi guru bercerita dengan kenyataan yang ada dalam arti guru dapat bercerita dengan mengarang dan pembuatan alat peraga, hal ini dilakukan bahwasannya agar guru mempersiapkan bahan untuk metode cerita sehingga dapat meningkatkan kemampuan kepercayaan diri anak dan anak tidak merasa bosan atau jenuh dalam penerapan metode cerita dikelas maupun diluar kelas.

**Kata Kunci :** *Metode Cerita, Kepercayaan Diri*